

Nomor : 14/IV/TDP/2026  
Tanggal : 24 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada  
**Kepala Kantor OJK**  
**Regional 3 Jawa Tengah dan DIY**  
Jl. Kyai Saleh Nomor 12-14, Mugasari Semarang Selatan  
Jawa Tengah 50249

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025**

**Referensi:**

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025 yang terdiri atas:

**1. Laporan Tahunan**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TTK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

**2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

  
**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



  
**Setyorini**  
Direktur YMF Kepatuhan



**LAPORAN  
TAHUNAN 2025**

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>11</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>16</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>23</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>32</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>33</i>

## Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas rahmat dan karuniaNya PT BPR Tayu Dutapersada dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Tayu Dutapersada dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi industri perbankan, khususnya bagi BPR. Di tengah tantangan ekonomi dan perubahan perilaku nasabah, kami tetap berkomitmen menjalankan fungsi sebagai intermediasi yang sehat, prudent dan dekat dengan masyarakat. Fokus kami adalah mendukung pertumbuhan UMKM serta meningkatkan inklusi keuangan di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja keuangan, tata kelola, manajemen resiko, serta berbagai inisiatif strategis yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.

Kami bersyukur bahwa dengan kerja keras seluruh insan BPR Tayu Dutapersada serta dukungan nasabah, mitra dan pemangku kepentingan kami dapat membukukan Profitabilitas sampai akhir tahun 2025 ini. Namun kami menyadari masih terdapat banyak hal untuk melakukan perbaikan-perbaikan terutama pada kualitas kredit yang masih tinggi. Oleh karena itu, masukan dan saran dari Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas layanan dan kinerja BPR Tayu Dutapersada di tahun-tahun mendatang.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Tayu Dutapersada mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Tayu Dutapersada dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Tayu Dutapersada.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas kepercayaannya, kepada karyawan atas dedikasinya serta kepada regulator dan pemegang saham atas bimbingan dan dukungannya, Semoga BPR Tayu Dutapersada dapat terus tumbuh dan memberi manfaat nyata bagi pertumbuhan

perekonomian Kabupaten Pati dan sekitarnya.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>BAMBANG TRISETIAWAN SOELIJO H</b>
	Alamat	<b>JL. KIJANG UTARA II/7 RT 001 RW 005 DESA GAYAMSARI KEC. GAYAMSARI, KOTA SEMARANG</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 April 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 April 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-211/KR.0313/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>28 April 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31 Agustus 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE WIDYA MANGGALA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>05 Oktober 2020</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>26 November 2028</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>SETYORINI</b>
	Alamat	<b>DS SARIREJO RT 08 RW 01 SARIREJO PATI</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Maret 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>23 Maret 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-190/KR.0313/2020</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>13 April 2020</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>10 Juni 2009</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE IEU YOGYAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 November 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 November 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>RADEN YOHANES KRISTIAN HARDIANTO</b>
	Alamat	<b>JL. UTAMA TENGAH NO 115 RT 021 RW 001 DESA NAWANGSARI KEC. WELERI, KAB KENDAL</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Juni 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 April 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEPR-76/KO.13/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>13 September 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 1998</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS TUJUH BELAS AGUSTUS 1945 SURAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>07 Desember 2015</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>06 November 2028</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>YANITA KURNIADI, NJOO</b>
	Alamat	<b>JL. JAGALAN MALANG 248, RT 003/RW 006, GABAHAN SEMARANG</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Juni 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>04 Juni 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-49/KO.1323/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>29 Mei 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>09 Februari 2002</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Juli 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>05 September 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>A'ANDA ROYANI</b>
	Alamat	<b>DESA MOJOAGUNG RT 03 RW 01 TRANGKIL PATI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>28 September 2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>014/IX/SK-DIR/2020</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>28 September 2020</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>BRATI RT 02 RW 01 KAYEN PATI</b>
Jabatan		<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>28 November 2020</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>021/XI/SK-DIR/2020</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>28 November 2020</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>DK SETULAN RT 2 RW 1 SIDOHARJO PATI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>017/VIII/SK-DIR/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Agustus 2024</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>DESA SONEYAN RT 07 RW 03 MARGOYOSO PATI</b>
Jabatan		<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>25 November 2024</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>023/XI/SK-DIR/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>25 November 2024</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>RADEN YOHANES KRISTIAN HARDIANTO</b>
	Alamat	<b>JL UTAMA TENGAH NO 115 RT 021 RW 001 DS NAWANGSARI KEC.WELERI KAB. KENDAL</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3750000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>75.00%</b>
2.	Nama	<b>STEFANI FARIDA</b>
	Alamat	<b>JL UTAMA TENGAH NO 115 RT 021 RW 001 DS NAWANGSARI KEC. WELERI KAB. KENDAL</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1000000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.00%</b>
3.	Nama	<b>LEO AGUNG VITO WICAKSANA</b>
	Alamat	<b>JL UTAMA TENGAH NO 115 RT 021 RW 001 DS NAWANGSARI KEC. WELERI KAB. KENDAL</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2500000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.00%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>RADEN YOHANES KRISTIAN HARDIANTO</b>
----	---------------------------	---

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>63</b>
Tanggal akta pendirian	<b>22 Februari 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>23 Februari 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>10</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>26 November 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-280142</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>26 November 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Kabupaten Pati</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP R. Gati Reditya Saputra, M.Sc.,Ak,, CA.,CPA.</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	9.025.354
Beban Operasional	7.406.994
Pendapatan Non Operasional	7.680
Beban Non Operasional	91.419
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.534.621
Taksiran Pajak Penghasilan	247.915
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.286.707

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.590.067	-	-	-	-	9.590.067
Kredit yang Diberikan	23.753.995	7.594.313	2.256.912	1.051.169	11.632.411	46.288.800
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	23.753.995	7.594.313	2.256.912	1.051.169	11.632.411	46.288.800

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>33.344.063</b>	<b>7.594.313</b>	<b>2.256.912</b>	<b>1.051.169</b>	<b>11.632.411</b>	<b>55.878.867</b>
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	------------------	-------------------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	57,06
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	24,36
NPL Gross	33,83
Return on Assets (ROA)	2,92
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,06
Net Interest Margin (NIM)	9,29
Loan to Deposit Ratio (LDR)	137,11
Cash Ratio	24,70

KPMM sebesar 57.06% dengan NPL Neto 24.36% dan NPL Gross 33,83%.

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>33,83</b>
NPL Neto (%)	<b>24,36</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal diantaranya gugatan sederhana melalui Pengadilan Negeri Pati dan lelang melalui KPKNL yang tidak berhasil, Di sisi lain faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya pulih dan karena sebagian besar debitur terkena dampak dari pandemi covid 19 belum berhasil menyelesaikan kewajibannya kepada BPR.

Langkah penyelesaian NPL di sepanjang tahun 2025 dilakukan melalui penagihan secara intens, pemberian surat peringatan, melakukan restrukturisasi pinjaman kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar namun menurun, melalui gugatan sederhana di pengadilan negeri Pati dan penjualan jaminan baik secara sukarela maupun lelang melalui KPKNL.

#### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 33,83% netto nya sebesar 24,36%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama

tahun 2025 masih belum berhasil dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah maupun melalui jalur litigasi yaitu melalui Gugatan Sederhana melalui Pengadilan Negeri dan lelang jaminan melalui KPKNL.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

PT BPR Tayu Dutapersada di awal tahun 2025 sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) secara prospektif sesuai ketentuan IAI. Hal ini sangat mempengaruhi operasional BPR terutama dalam penyaluran kredit kepada debitur karena perhitungan suku bunga yang sebelumnya menggunakan suku bunga kontraktual menjadi suku bunga efektif. Kinerja tahun 2025 BPR Tayu Dutapersada mengalami peningkatan NPL yang cukup signifikan yaitu NPL Gross 33,83% dari tahun 2024 sebesar 24,56%, meskipun demikian BPR masih dapat menghasilkan laba bersih Rp. 1.287 juta. Kondisi kualitas kredit bermasalah yang belum berhasil diselesaikan oleh BPR Tayu Dutapersada. Sedangkan pertumbuhan kredit tidak terlalu signifikan hanya sekitar 0,88%. BPR Tayu Dutapersada harus berupaya untuk fokus dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan berbagai cara diantaranya lewat penagihan intens, pemberian surat peringatan, penjualan jaminan secara sukarela serta jalur litigasi gugatan sederhana maupun lelang melalui KPKNL.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Tayu Dutapersada tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi meningkatkan kualitas pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang mengacu kepada GCG.
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras maupun lunak melalui Core Banking System dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.
8. Menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang baik.
9. Memperluas akses layanan keuangan mikro dan kecil dengan prinsip kehati-hatian

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

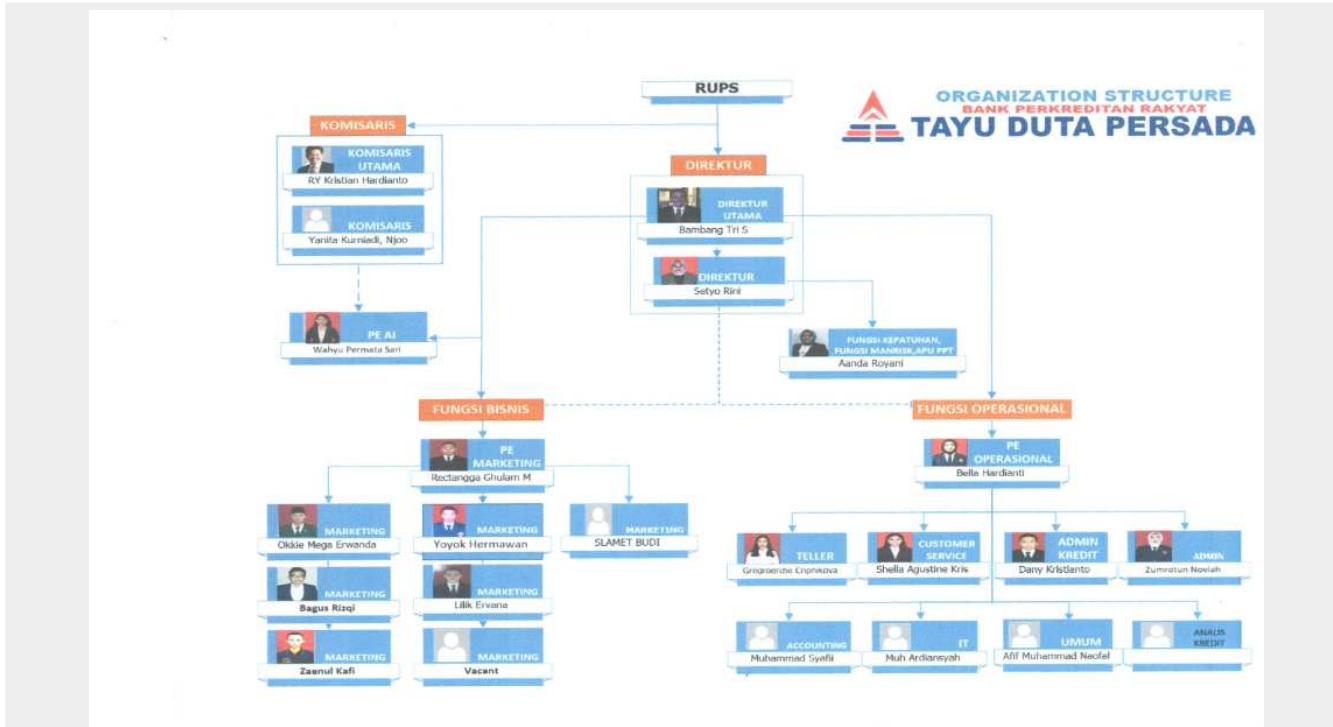
1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.
5. Untuk mengelola risiko likuiditas perlu menjaga cash rasio dan LDR dalam posisi yang sehat sehingga menambah kepercayaan nasabah.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT BPR Tayu Dutapersada pada periode tahun 2025 formasinya sudah lengkap dan terpenuhi seluruhnya. Jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta di bagian Pejabat Eksekutif telah terpenuhi.

### 2. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Modal Kerja</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Konsumsi</b>

PT BPR Tayu Dutapersada hanya memiliki produk dasar yaitu Tabungan, Deposito & Kredit karena skala usaha BPR masih tergolong kecil dan produk usaha masih tergolong sederhana dan belum beragam.

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PINtech
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi yang mensupport pelaporan- pelaporan melalui Apolo OJK

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, maka BPR Tayu menggunakan Core Banking System PINtech yang sudah terdaftar di OJK.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR TAYU DUTAPERSADA</b>
	Alamat	<b>JL DR SUSANTO NO 69 DESA KABORONGAN RT 10 RW 01 KE</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pati Lor</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Pati</b>
	Kode Pos	<b>59111</b>
	Nama Pimpinan	<b>BAMBANG TRISETIAWAN SOELIJO H</b>
	Nomor Telepon	<b>02955162024</b>

Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
-------------------	----------

Tahun 2025 PT BPR Tayu Dutapersada belum memiliki kantor Cabang maupun Kantor Kas.

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Gunung Rizki Pusaka Utama</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>08 November 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran Kredit kepada PT Ekagriya Lestari</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Gunung Rizki Pusaka Utama</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Agustus 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran Kredit Kepada PT Rajawali Mulya Nusantara</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>3 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Pelaporan Laporan Tahunan (SIPETA) dan Aplikasi Penyampaian Laporan Keberlanjutan (SILANJUT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembelajaran Aplikasi Laporan Tahunan &amp; Laporan Keberlanjutan yang diadakan oleh Perbarindo dengan trainer Bp. Fernando</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Rancangan ketentuan fungsi kepatuhan dan fungsi Audit Internal</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan Fungsi Kepatuhan &amp; Fungsi Audit Internal yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada Lembaga Jasa Keuangan</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Talkshow Forum Governance, Risk, And Compliance (GRC) Volume.1 dengan tema ""Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diskusi Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Governance, Risk &amp; Compliance (GRC) yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk Based Audit melalui Aplikasi RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi tentang Risk Based Audit (RBA) yang diselenggarakan oleh Perbarindo</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui Goaml</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui Goaml yang dilakukan oleh PPATK</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi SIPPATUH Pak Fernando</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Training penggunaan Aplikasi SIPPATUH diinisiasi oleh Perbarindo dengan trainer Bp. Fernando</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Laporan ISO 27001-20222</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Update Laporan ISO 27001-20222 difasilitasi secara kolektif oleh Perbarindo</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Inklusi Keuangan 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Bulan Inklusi Keuangan 2025</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>POJK No 8 Tahun 2023 terkait APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan terkait POJK No 8 Tahun 2023 terkait APU PPT &amp; PPPSPM</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Diskusi seputar Hukum : Review Perjanjian Kredit, Hukum AYDA, Adenddum dan Novasi, Surat Peringatan sesuai dengan POJK 22 Tahun 2023 (perlindungan Konsumen), Eksekusi jaminan fidusia dan Aspek Pidana Fidusia</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan dan Diskusi seputar Hukum : Review Perjanjian Kredit, Hukum AYDA, Adenddum dan Novasi, Surat Peringatan sesuai dengan POJK 22 Tahun 2023 (perlindungan Konsumen), Eksekusi jaminan fidusia dan Aspek Pidana Fidusia dilaksanakan oleh Krisenko</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pembayaran Premi LPS dengan Nominal Tertutup (closed Payment)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terkait Implementasi Pembayaran Premi dengan Nominal Tertutup (closed Payment)</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Rencana Bisnis BPR (RBB)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Penyusunan Rencana Bisnis menggunakan Aplikasi SIRENBIS (RBB) yang dikoordinir oleh Perbarindo dengan trainer Bp. Fernando</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK 51/ POJK3/2017</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK 51/ POJK3/2017 yang difasilitasi oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Laporan ISO tahap 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pengisian Laporan ISO tahap 2 yang difasilitasi oleh Perbarindo secara kolektif bersama dengan BPR-BPR lainnya</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Bimbingan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP oleh KPP Madya Semarang</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Menyusun Lap RAKB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Maret 2001</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Training Aplikasi SI RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Versi 3 Untuk Menyusun Lap RAKB melalui Perbarindo</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>SIAP-TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Training Aplikasi SIAP-TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan)</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>POJK No 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>POJK No 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan peserta staff IT BPR</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	80.665	86.294
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.590.067	9.058.552
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	46.288.800	45.887.367
Provisi yang belum diamortisasi	431.093	537.325
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	55.417	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	4.707.885	2.779.534
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	183.750
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	900.025	503.978
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	460.339	426.005
Aset Tidak Berwujud	20.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	5.000	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	14.214	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	14.214	0
Aset Lainnya	897.213	1.070.493

<b>TOTAL ASET</b>	<b>52.117.035</b>	<b>53.047.569</b>
Liabilitas Segera	129.565	198.703
Tabungan	4.838.048	4.632.281
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	28.921.869	32.861.779
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	178.401	114.424
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>38.067.884</b>	<b>37.807.186</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000	5.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.500.000	1.500.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	6.262.444	7.863.233
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.286.707	877.150
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.049.150</b>	<b>15.240.382</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>9.025.354</b>	<b>7.013.608</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	115.941	104.843
Tabungan	6.928	7.233
Deposito	58.392	144.474
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.770.167	5.918.471
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	478.903	471.652
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	25.700	93.600
e. Pemulihan CKPN	1.417.530	142.172
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	5.230	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	146.564	131.163
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.406.994</b>	<b>5.971.667</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	131.034	121.199
Deposito	1.755.005	1.890.980
Simpanan dari Bank Lain	274.705	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	76.499	73.668
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	1.211	964
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.375.245	1.529.161
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	14.214	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.225.073	1.130.940
Honorarium	102.000	93.000
Lainnya	491.146	395.955
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	116.582	95.079
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	166.667	111.204
Lainnya	3.996	4.134

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	133.547	26.579
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.000	0
f. Beban Premi Asuransi	38.453	36.327
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	37.436	29.145
h. Beban Barang dan Jasa	262.797	243.033
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.502	3.226
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	192.883	187.073
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.618.360</b>	<b>1.041.942</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>7.680</b>	<b>21.128</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	5.499	13.485
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.181	7.644
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>91.419</b>	<b>36.415</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	91.419	36.415
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-83.739</b>	<b>-15.287</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.534.621</b>	<b>1.026.655</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	247.915	149.505
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.286.707</b>	<b>877.150</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.286.707</b>	<b>877.150</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	5.931.983	4.036.631
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	779.594	1.084.581
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	483.185	614.615
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.000</b>	<b>1.500</b>	<b>9.307</b>	<b>15.807</b>
Dividen	0	0	-1.500	-1.500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	877	877
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	56	56
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>5.000</b>	<b>1.500</b>	<b>8.740</b>	<b>15.240</b>
Dividen	0	0	-1.500	-1.500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.287	1.287
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-978	-978
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>5.000</b>	<b>1.500</b>	<b>7.549</b>	<b>14.049</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	6.951.428	6.175.022
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	478.903	471.652
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.595.024	366.935
Pembayaran beban bunga	-2.237.243	-2.085.847
Beban gaji dan tunjangan	-1.818.219	-1.619.895
Beban umum dan administrasi	-767.979	-548.727
Beban operasional lainnya	-192.883	-187.073
Pendapatan non operasional lainnya	7.680	21.128
Beban non operasional lainnya	-91.419	-36.415
Pembayaran pajak penghasilan	-247.915	-149.505
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-2.390.670	-1.530.125
Penempatan pada bank lain	0	1.500.000
Kredit yang diberikan	-452.248	-2.396.943
Agunan yang diambil alih	183.750	-183.750
Aset lain-lain	461.941	-517.146
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-69.137	21.728
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	265.858	1.177.596
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	-125.000
Liabilitas lain-lain	-224.685	-43.678
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	1.088.960	993.145
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.541.145	1.303.102
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-495.260	-48.194
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-20.000	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-515.260	-48.194
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.500.000	-1.500.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.500.000	-1.500.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>525.886</b>	<b>-245.093</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>7.844.846</b>	<b>8.089.939</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>8.370.732</b>	<b>7.844.846</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

PT BPR Tayu Dutapersada telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) R. Gati Reditya Saputra, MSc., Ak., CA., CPA. untuk tahun buku 31 Desember 2025 dengan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. KAP R. Gati Reditya Saputra, MSc., Ak., CA., CPA telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : STTD.KAP-045/PM.021/2024 tanggal 29 Oktober 2024 (KAP) & Nomor STTD.AP-87/PB.022/2024 tanggal 29 Oktober 2024 (AP Sektor Bank Konvensional)

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Trisetiawan  
Alamat Kantor : Jl Dr. Susanto No. 69 Kaborongan Pati Jawa Tengah  
Alamat Domisili : Jl. Kijang Utara II No. 7 RT 01 RW 05 Gayamsari Semarang  
Nomor Telepon : 0295 5162024  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setyorini  
Alamat Kantor : Jl Dr. Susanto No. 69 Kaborongan Pati Jawa Tengah  
Alamat Domisili : Sarirejo RT 08 RW 01 Pati Jawa tengah  
Nomor Telepon : 0295 5162024  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 24 April 2026  
PT. BPR TAYU DUTAPERSADA

  
Bambang Trisetiawan  
Direktur Utama



  
Setyorini  
Direktur YMF Kepatuhan

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 24 April 2026

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

  
**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



  
**Setyorini**  
Direktur YMF Kepatuhan

  
**Raden Yohanes Kristian Hardianto**  
Komisaris Utama

  
**Yanita Kurniadi, Njoo**  
Komisaris

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

# DAFTAR ISI

*Management Representation Letter*

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Posisi Keuangan :

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Penghasilan Komprehensif
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan :

1. Umum
2. Kebijakan Akuntansi
3. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

---

***MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER***

---

Nomor : 004/III/TDP/2026

Pati, 13 Maret 2026

Kepada Yth.

**"KAP R GATI REDITYA SAPUTRA"**

Jatimulyo Baru B-12, Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta 55242

Telepon: 08156897561

Perihal : *Management Representation Letter*

Sehubungan dengan audit Saudara atas laporan posisi keuangan PT BPR TAYU DUTAPERSADA tanggal 31 Desember 2025, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, serta informasi kebijakan akuntansi yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan, dalam semua hal yang material, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), kami menegaskan bahwa sejauh keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami kemukakan kepada Saudara selama audit.

1. Kami bertanggung jawab atas penyajian yang wajar dalam laporan keuangan mengenai posisi keuangan, penghasilan komprehensif, perubahan ekuitas, dan aliran kas dalam kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua:
  - a. Catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
  - b. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh dewan komisaris, atau ringkasan dari Keputusan yang dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat:
  - a. Ketidakterbacaan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam struktur pengendalian intern.
  - b. Ketidakterbacaan yang melibatkan karyawan lain yang dapat memiliki dampak yang material pada laporan keuangan.
  - c. Komunikasi atau Keterangan dari instansi pemerintah mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam Praktik pelaporan keuangan yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
  - d. Kemungkinan pelanggaran atau pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang memiliki dampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
  - e. Hutang lain yang material atau laba rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
4. Kami tidak memiliki rencana atau keinginan yang mungkin akan mempengaruhi *carrying value* atau klasifikasi aktiva dan kewajiban secara material.



5. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai:
  - a. Jumlah hutang dan transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk pembelian, pinjaman, pengalihan (*transfer*), kontrak sewa, dan jaminan.
  - b. Perjanjian dengan Lembaga keuangan yang menyangkut saldo kompensasi atau perjanjian lain yang menyangkut pembatasan pada saldo kas dan jumlah kredit atau perjanjian-perjanjian yang serupa.
6. Tidak terdapat klaim yang tidak kami nyatakan atau penentuan yang dilakukan oleh penasihat hukum kami yang memberikan nasihat bagi kami mengenai kemungkinan adanya asersi yang harus kami ungkapkan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
7. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
8. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aktiva yang dimilikinya dan terdapat sejumlah aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan.
9. Kami telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
10. Tidak terdapat peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pati, 13 Maret 2026

PT BPR TAYU DUTAPERSADA



**BAMBANG TRISETIAWAN SOELIJO H**  
(Direktur Utama)

---

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN**

---

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR TAYU DUTAPERSADA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Trisetiawan Soelijo Hardjo  
Alamat Kantor : Jalan Dr. Susanto No. 69 Kaborongan RT 10, RW.01, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setyorini  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
3. Nama : Bella Hardianti  
Jabatan : Akunting

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan:
  - a. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar,
  - b. tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 13 Maret 2026

Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan,



(Setyorini)

Akunting,



(Bella Hardianti)



Direktur Utama,



(Bambang Trisetiawan Soelijo Hardjo)

---

## LAPORAN POSISI KEUANGAN


---

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)


	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	3.a	80.664.500	86.293.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.b	602.422.645	313.760.594
Penempatan pada bank lain	3.c	9.590.067.423	9.058.552.489
Penyisihan kerugian	3.d	-	-
<b>Total</b>		<b>10.273.154.568</b>	<b>9.458.606.883</b>
Kredit yang diberikan	3.e	46.288.799.639	45.887.366.836
Provisi dan Administrasi	3.e	(431.093.385)	(537.325.447)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan (Resch)	3.e	(55.416.666)	-
Penyisihan kerugian kredit	3.f	(4.707.885.327)	(2.779.534.011)
<b>Total</b>		<b>41.094.404.261</b>	<b>42.570.507.378</b>
Agunan yang diambil alih	3.g	-	183.750.000
Aset tetap dan inventaris	3.h	900.024.630	503.977.880
Akumulasi penyusutan	3.h	(460.339.366)	(426.005.322)
<b>Total</b>		<b>439.685.264</b>	<b>261.722.558</b>
Aset tidak berwujud	3.i	107.500.000	87.500.000
Amortisasi aset tidak berwujud	3.i	(92.500.004)	(87.500.000)
<b>Total</b>		<b>14.999.996</b>	<b>-</b>
Aset lain-lain	3.k	294.790.624	756.731.954
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>52.117.034.713</b>	<b>53.047.568.775</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3.l	129.565.300	198.702.682
Utang bunga	3.m	66.893.200	57.215.887
Utang Pajak	3.n	111.508.080	57.208.243
Simpanan	3.o	33.759.917.717	37.494.059.469
Simpanan dari bank lain	3.p	4.000.000.000	-
Kewajiban lain-lain	3.q	(0)	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>38.067.884.297</b>	<b>37.807.186.281</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Modal dasar Rp10.000.000.000	3.r	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Yang belum disetor	3.r	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Total</b>		<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>Saldo laba</b>			
Cadangan tujuan	3.s	-	-
Cadangan umum	3.s	1.500.000.000	1.500.000.000
Belum ditentukan tujuannya	3.s	7.549.150.416	8.740.382.494
<b>Total</b>		<b>9.049.150.416</b>	<b>10.240.382.494</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>14.049.150.416</b>	<b>15.240.382.494</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN</b>		<b>52.117.034.713</b>	<b>53.047.568.775</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pati, 13 Maret 2026


  
Bambang Trisetiawan Soelijo Hardjo  
Direktur Utama

Mengetahui,

  
Raden Yohanes Kristian Hardianto  
Komisaris Utama



  
Setyorini  
Direktur


  
Yanita Kurniadi Njoo  
Komisaris

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**


<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga	3.t, u	
Bunga kontraktual	3.t	6.951.427.665
Provisi	3.t	478.902.562
Administrasi	3.u	-
<b>Total</b>		<b>7.430.330.227</b>
Beban Bunga	3.v	(2.237.242.869)
Pendapatan bunga neto		5.193.087.358
Pendapatan operasional lainnya	3.x	1.595.023.900
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>6.788.111.258</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	2.v	
Beban penyisihan kerugian aset produktif	3.y	2.390.669.595
Beban pemasaran	3.z	-
Beban administrasi dan umum	3.z	2.586.198.169
Beban operasional lainnya	3.aa	192.883.134
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>5.169.750.898</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>1.618.360.360</b>
<b>PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>		
Pendapatan non-operasional	3.x	7.679.750
Beban non-operasional	3.bb	(91.418.672)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(83.738.922)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.534.621.438</b>
Taksiran pajak penghasilan	3.cc	(247.914.836)
<b>LABA NETO</b>		<b>1.286.706.602</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pati, 13 Maret 2026


  
Bambang Trisetiawan Soelijo Hardjo  
**Direktur Utama**

Mengetahui,

  
Raden Yohanes Kristian Hardianto  
**Komisaris Utama**



  
Setyorini  
**Direktur**

  
Yanita Kurnjadi, Njoo  
**Komisaris**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Modal		Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>SALDO 31 DESEMBER 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>9.306.850.327</b>	<b>15.806.850.327</b>
Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Saldo Laba					56.382.605,00	56.382.605
Dividen	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	877.149.562	877.149.562
<b>SALDO 31 DESEMBER 2024</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>8.740.382.494</b>	<b>15.240.382.494</b>
Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Saldo Laba					-977.938.680	(977.938.680)
Dividen	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.286.706.602	1.286.706.602
<b>SALDO 31 DESEMBER 2025</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>7.549.150.416</b>	<b>14.049.150.415</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Bunga dan Provisi	7.430.330.226,19	6.646.673.286,41
Pembayaran Bunga	(2.237.242.869,00)	(2.085.846.710,00)
Penerimaan Operasional Lainnya	1.602.703.649,93	388.063.458,44
Pembayaran Beban Operasional	(5.261.169.570,01)	(3.922.235.029,52)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(247.914.836,39)	(149.505.442,68)
<b>Subtotal Arus Kas Operasi Sebelum Aset/Liabilitas</b>	<b>1.286.706.600,72</b>	<b>877.149.562,65</b>
Penyesuaian Saldo Laba	(977.938.680,00)	56.382.605,48
Beban Penyusutan Aset Tetap	133.547.044,00	26.578.568,02
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.000.004,00	
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk : Kredit yang Diberikan	1.928.351.316,10	910.183.913,00
	<b>2.375.666.284,82</b>	<b>1.870.294.649,15</b>
<b>Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:</b>		
Penempatan pada Bank Lain	-	1.500.000.000,00
Kredit yang Diberikan	(452.248.199,00)	(2.396.943.476,98)
Simpanan Nasabah	265.858.248,00	1.177.596.179,00
Pinjaman Diterima		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(288.662.051,00)	(6.233.471,00)
Agunan yang Diambil Alih	183.750.000,00	(183.750.000,00)
Aset Lain - Lain	461.941.331,00	(517.145.720,70)
Kewajiban Segera	(69.137.382,00)	21.727.980,00
Utang Bunga	9.677.313,00	(10.329.731,00)
Utang Pajak	54.299.838,00	(27.114.791,97)
Kewajiban Lain-Lain	-	(125.000.000,00)
<b>Total Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi</b>	<b>2.541.145.382,82</b>	<b>1.303.101.616,50</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan Aset Tetap	9.851.250,00	
Perolehan Aset Tetap	(505.111.000,00)	(48.194.500,00)
Perolehan Aset Takberwujud	(20.000.000,00)	
<b>Total Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi</b>	<b>(515.259.750,00)</b>	<b>(48.194.500,00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penyetoran Modal Saham		
Pembayaran Dividen	(1.500.000.000,00)	(1.500.000.000,00)
Pelunasan Pinjaman Jangka Panjang		
<b>Total Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.500.000.000,00)</b>	<b>(1.500.000.000,00)</b>
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	<b>525.885.633</b>	<b>(245.092.883)</b>
Kas dan Setara Kas - Awal Periode	<b>7.844.846.290</b>	<b>8.089.939.131</b>
Kas dan Setara Kas - Akhir Periode	<b>8.370.731.923</b>	<b>7.844.846.247</b>

---

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

---

**Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Tayu Dutapersada  
( PT BPR Tayu Dutapersada )  
KABUPATEN PATI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo mata uang asing)**

---

**1. Informasi Umum BPR**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Lainnya**

PT Bank Perekonomian Rakyat Tayu Dutapersada (untuk selanjutnya disebut “BPR”) berkedudukan di Jl. Dr. Susanto No. 69, Kabupaten Pati. BPR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suroso, S.H. Nomor 63 tanggal 22 Februari 1990, yang telah memperoleh Pengesahan Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No. C2-2998.HT.01.01-TH.90 tanggal 26 Mei 1990. Anggaran Dasar dan data BPR telah beberapa kali mengalami perubahan sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar dan data BPR perihal peningkatan modal dasar yang semula sejumlah Rp 4.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 10.000.000.000,- dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. Nomor 7 tanggal 23 Maret 2020, notaris di Pati. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0025092.AH.01.02TAHUN.2020 tertanggal 23 Maret 2020, serta dipublikasikan dalam Lembaran Tambahan Berita Negara Nomor 044221 dari Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2020;
- Perubahan data BPR perihal pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang termuat dalam akta notaris Dra.Selawati Halim, S.H. Nomor 1 tanggal 8 April 2021, notaris di Pati yang telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0247713 tertanggal 21 April 2021;
- Perubahan anggaran dasar BPR perihal peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp. 2.500.000.000,- menjadi sebesar Rp.5.000.000.000,- yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. Nomor 5 tanggal 22 April 2021, notaris di Pati.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0253574 tertanggal 22 April 2021, telah disetujui dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor: S-232/KR.0313/2021 tanggal 5 Mei 2021 serta telah dipublikasikan dalam Lembaran Tambahan Berita Negara Nomor 016656 dari Berita Negara Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2021;

- Perubahan data BPR perihal perubahan susunan Dewan Komisaris berupa pengunduran diri Johannes Setiadharna dari jabatannya sebagai Komisaris Utama terhitung sejak 12 Mei 2023 yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. nomor 4 tanggal 22 Mei 2023, notaris di Pati;
- Perubahan data BPR perihal pengangkatan Raden Yohanes Kristian Hardianto sebagai Komisaris Utama dan Yanita Kurniadi, Njoo sebagai Anggota Dewan Komisaris yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. Nomor 2 tanggal 7 Juni 2024, notaris di Pati, yang telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0212445 tertanggal 11 Juni 2024;
- Perubahan anggaran dasar BPR perihal perubahan nomenklatur dan definisi Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. Nomor 8 tanggal 22 November 2024, notaris di Pati. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0075865.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 25 November 2024 serta telah dipublikasikan dalam Lembaran Tambahan Berita Negara nomor 038339 dari Berita Negara Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2024;
- Perubahan data BPR perihal perubahan tempat kedudukan yang sebelumnya berada di Jl. Pangeran Diponegoro No.57 Kabupaten Pati menjadi berkedudukan di Jl. Dr. Susanto No. 69, Kabupaten Pati yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. nomor 10 tanggal 26 November 2024, notaris di Pati, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-AH.01.09-0280142 tertanggal 26 November 2024.

Dalam menjalankan usahanya, BPR telah memperoleh beberapa perizinan dari instansi, antara lain:

- Perizinan Usaha Berbasis Resiko dengan Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120107271393 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia tanggal 19 Februari 2019 dengan Perubahan ke-4 tanggal 19 Juli 2022;
- Kutipan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-369/KM.13/1990 tanggal 14 Agustus 1990 tentang Pemberian Izin Usaha;
- Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) nomor. 912010727139300010001 Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TP DSE) Domestik nomor: 004951.01/DJAI.PSE/07/2022 yang dikeluarkan oleh a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika, Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia tanggal 19 Juli 2022;
- BPR telah terdaftar sebagai wajib pajak pada KPP Madya Semarang sejak tanggal 18 Juni 1990 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.491.514.4-507.000.

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan didirikan BPR adalah menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit pinjaman bagi pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 berdasarkan akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. nomor 2 tanggal 7 Juni 2024, notaris di Pati dan per 31 Desember 2024 berdasarkan akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. nomor 2 tanggal 7 Juni 2024, notaris di Pati.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Dewan Komisaris :		
- Komisaris Utama	Raden Yohanes Kristian Hardianto	Raden Yohanes Kristian Hardianto
- Komisaris	Yanita Kurniadi, Njoo	Yanita Kurniadi, Njoo

Pengangkatan Raden Yohanes Kristian Hardianto sebagai Komisaris Utama BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat nomor: SR-83/KO.1323/2024 tanggal 20 September 2024 dan pengangkatan Yanita Kurniadi, Njoo sebagai Anggota.

Dewan Komisaris BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat nomor: SR-49/KO.1323/2024 tanggal 29 Mei 2024.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Direksi :		
- Direktur Utama	Bambang Tri Setiawan Soelijo Hardjo	Bambang Trisetiawan Soelijo Hardjo
- Direktur	Setyorini	Setyorini

Pengangkatan kembali Setyorini sebagai direktur BPR terhitung sejak tanggal 23 Maret 2025 sampai dengan 23 Maret 2030.

#### d. Permodalan

Modal dasar BPR berdasarkan perubahan anggaran dasar yang termuat dalam akta notaris Dra. Selawati Halim, S.H. nomor 5 tanggal 22 April 2021, notaris di Pati adalah sejumlah 100.000 saham yang masing-masing saham bernilai Rp. 100.000,- atau keseluruhan sebesar Rp. 10.000.000.000,-. Selanjutnya dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah 50.000 saham atau sebesar Rp. 5.000.000.000,- dengan perincian sebagai berikut:

Komponen Modal per 31 Desember 2025 dan 2024:

Komponen Modal	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
- Modal Dasar	100.000	10.000.000.000	100%
- Modal ditempatkan dan disetor	50.000	5.000.000.000	50%
- Modal yang Belum Ditempatkan dan Disetor	50.000	5.000.000.000	50%

Susunan Pemegang Saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
		Nilai Nominal (Rp)	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Saham
1.	Raden Yohanes Kristian Hardianto	3.750.000.000	37.500	3.750.000.000	37.500
2.	Stefani Farida	1.000.000.000	10.000	1.000.000.000	10.000
3.	Leo Agung Vito Wicaksana	250.000.000	2.500	250.000.000	2.500

Perubahan tempat kedudukan BPR dilakukan melalui Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H. Nomor 10 tanggal 26 November 2024, dan telah tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (AHU) dengan Nomor AHU-AH.01.09-0280142 tanggal 26 November 2024. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPR telah memiliki perizinan yang relevan, termasuk Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120107271393 beserta perubahan terakhir tanggal 19 Juli 2022, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-369/KM.13/1990 tentang Pemberian Izin Usaha, serta perizinan pendukung lainnya. BPR juga terdaftar sebagai wajib pajak sejak 18 Juni 1990 dengan NPWP 01.491.514.4-507.000.

**e. Jumlah Karyawan**

Jumlah karyawan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tayu Dutapersada per 31 Desember 2025 adalah 17 orang.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tayu Persada adalah sebagai berikut :

### **a. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan standar akuntansi yang baru yang berlaku bagi entitas privat. Sebelumnya, laporan keuangan bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Mulai periode berjalan, laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku serta untuk meningkatkan relevansi dan kualitas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Bank.

Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, pengakuan, pengukuran, serta klasifikasi akun-akun tertentu sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku. Penerapan standar baru ini dilakukan secara retrospektif dengan penyajian kembali atas angka-angka komparatif periode sebelumnya, sepanjang diperlukan, sehingga laporan keuangan periode sebelumnya telah disesuaikan agar dapat dibandingkan dengan periode berjalan.

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan BPR disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta ketentuan dan peraturan yang diterbitkan oleh otoritas pengawas perbankan yang relevan bagi BPR. Laporan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung. Dengan dasar akrual tersebut, pendapatan diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas.

Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi masing - masing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

Keuangan yang relevan. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

**d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima**

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar “*performing*” serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar “*non performing*” tidak dicatat dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “*non performing*” dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga yang akan diterima dari penempatan pada bank lain untuk bank konvensional: giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada bank syariah: giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas (*cash basis*), dan deposito diakui secara *accrual*.

**e. Penempatan Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan.

Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

**f. Penyisihan Kerugian (CKPN)**

1) Kredit yang Diberikan

- Penyisihan kerugian kredit (CKPN) atas kredit yang diberikan merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan tidak tertagihnya kredit yang disalurkan oleh Bank kepada debitur.
- Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit, nilai agunan yang tersedia, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku atau dihapus tagih disajikan secara terpisah dalam pendapatan operasional lainnya.

2) Penempatan pada Bank Lain

- Penyisihan kerugian kredit (CKPN) atas penempatan pada bank lain merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian kredit akibat tidak tertagihnya penempatan dana pada bank lain. Bank mengakui penyisihan kerugian kredit berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian atas instrumen keuangan tersebut.
- Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan pihak bank tempat penempatan dana untuk memenuhi kewajibannya, kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pembayaran, serta informasi yang relevan dan tersedia pada tanggal palporan.
- Penyisihan kerugian kredit diakui sebagai pengurang nilai tercatat penempatan pada bank lain dalam laporan posisi keuangan, dan perubahan penyisihan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

#### **g. Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- Kredit yang termasuk kategori performing diakui sebagai akrual.
- Kredit yang termasuk kategori non-performing (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui secara kas.

Kerika kredit diklasifikasikan sebagai kredit non-performing, maka BPR:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

#### **h. Agunan yang Diambil Alih**

- Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.
- Agunan yang diambil alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.
- Agunan yang diambil alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap agunan yang diambil alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dengan ketentuan. Dalam hal ini agunan yang diambil alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai agunan yang diambil alih

mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

**i. Aset Tetap dan Inventaris**

- Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika), kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen. Biaya perolehan juga mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset serta restorasi lokasi, apabila terdapat kewajiban terkait dengan perolehan aset tersebut. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan serta potongan harga dan diskon pembelian dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan aset tetap.
- Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap siap untuk digunakan dan dihentikan pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penyusutan tetap diakui meskipun aset tidak digunakan sementara.
- Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila biaya tersebut memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari perolehan suatu aset sesuai dengan ketentuan SAK EP.
- Estimasi masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah secara berkala dan disesuaikan apabila terdapat perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan aset tetap.

**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**k. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

**l. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**m. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari:

- 1) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga);
- 2) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah;
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**n. Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**o. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Bentuk simpanan berupa tabungan, deposito dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan pihak ketiga

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito pihak ketiga

Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman diterima.

Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain

Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q. Dana Setoran Modal – Kewajiban**

Dana Setoran Modal – Kewajiban (DSM – Kewajiban) merupakan dana yang telah disetor secara rill ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan pemodal yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

**r. Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

**s. Modal Pinjaman**

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

**t. Modal**

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, pendapatan bunga atas aset produktif dengan kolektabilitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan modal disetor.

**u. Dana Setoran Modal – Ekuitas**

Dana setoran modal – ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal – kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor.

**v. Saldo Laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan Tujuan

Cadangan tujuan diatur dan ditetapkan sesuai hasil Rapat Pemegang Saham Tutup Buku dan penggunaannya ditentukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

- Cadangan Umum

Cadangan umum diatur dan ditetapkan sesuai hasil Rapat Pemegang Saham Tutup Buku dan dipergunakan untuk memperkuat modal yang pelaksanaannya ditentukan oleh Dewan Komisaris atas usul Direksi.

**w. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya**

Saldo yang belum ditentukan penggunaannya merupakan bagian dari ekuitas yang berasal dari akumulasi laba bersih Bank setelah dikurangi pembagian dividen, pembentukan cadangan, serta penyesuaian lainnya yang ditetapkan melalui keputusan pemegang saham atau rapat umum pemegang saham. Saldo ini belum ditetapkan penggunaannya secara khusus oleh pemegang saham dan dapat digunakan di masa mendatang untuk berbagai keperluan, antara lain pembentukan cadangan, penambahan modal, pembagian dividen, atau tujuan lain sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham. Saldo yang belum ditentukan penggunaannya disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**x. Pendapatan Bunga**

- Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aset produktif "*non performing*" dicatat dalam rekening administratif.
- Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.
- Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, pendapatan bunga atas aset produktif dengan kolektabilitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

**y. Pendapatan Provisi dan Administrasi**

- Pendapatan provisi dan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari pemberian kredit dan jasa layanan perbankan lainnya kepada nasabah. Pendapatan provisi umumnya diterima pada saat realisasi kredit sebagai kompensasi atas jasa penyediaan fasilitas kredit.

- Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima Bank sehubungan dengan biaya administrasi atas pengelolaan kredit dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan provisi dan administrasi diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan atau pada saat transaksi terjadi sesuai dengan substansi ekonominya dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasional dalam laporan laba rugi.

**z. Beban Bunga**

Beban bunga merupakan biaya yang timbul dari kewajiban Bank kepada pihak ketiga atas dana yang dihimpun, seperti tabungan, deposito berjangka, dan kewajiban lainnya yang sejenis. Beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktu instrumen keuangan terkait. Beban bunga disajikan sebagai bagian dari beban operasional dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**aa. Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari kegiatan operasional selain pendapatan bunga dan pendapatan provisi serta administrasi. Pendapatan ini antara lain berasal dari jasa layanan perbankan, denda keterlambatan pembayaran kredit, serta pendapatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hak Bank untuk menerima pendapatan tersebut timbul dan disajikan dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**bb. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama operasional perbankan. Pendapatan ini antara lain berasal dari keuntungan penjualan aset tetap, penerimaan kembali atas beban yang telah dibukukan pada periode sebelumnya, serta pendapatan lain yang tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional Bank. Pendapatan non operasional diakui pada saat hak Bank untuk menerima pendapatan tersebut timbul dan disajikan dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**cc. Beban Penyisihan Penghasilan Aset (CKPN)**

Beban penyisihan kerugian kredit merupakan beban yang diakui oleh Bank sehubungan dengan pembentukan atau penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, terutama kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Beban ini mencerminkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Beban penyisihan kerugian kredit diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional Bank.

**dd. Beban Administrasi Umum**

Beban administrasi dan umum merupakan beban yang timbul dalam rangka mendukung kegiatan operasional Bank sehari-hari. Beban ini antara lain meliputi beban tenaga kerja, beban penyusutan aset tetap, beban listrik dan air, beban perlengkapan kantor, serta beban administrasi lainnya. Beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional dalam laporan laba rugi.

**ee. Beban Operasional Lainnya**

Beban administrasi dan umum merupakan beban yang timbul dalam rangka mendukung kegiatan operasional Bank sehari-hari. Beban ini antara lain meliputi beban tenaga kerja, beban penyusutan aset tetap, beban listrik dan air, beban perlengkapan kantor, serta beban administrasi lainnya. Beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional dalam laporan laba rugi.

**ff. Beban Non Operasional**

Beban operasional lainnya merupakan beban yang timbul dari kegiatan operasional Bank selain beban bunga dan beban administrasi serta umum. Beban ini antara lain meliputi beban yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan kepada nasabah, biaya jasa pihak ketiga, serta beban lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional Bank. Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dan disajikan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

#### **gg. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dicatat direkening administratif).

#### **hh. Taksiran Pajak**

Taksiran pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang dihitung atas laba kena pajak Bank pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak pada periode berjalan. Taksiran pajak penghasilan diakui sebagai liabilitas apabila masih terdapat kewajiban pajak yang harus dibayar, atau sebagai aset apabila terdapat kelebihan pembayaran pajak. Beban pajak penghasilan disajikan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

**PT BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 Dan 2024 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**a. Kas**

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas Teller	80.664.500	86.293.800,00
<b>Jumlah Kas</b>	<b><u>80.664.500</u></b>	<b><u>86.293.800,00</u></b>

**b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBYAD)**

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Bunga yang akan diterima - Antar Bank Aktiva	2.033.333	3.975.000,00
- Pendapatan Bunga yang akan diterima - Kredit yang diberikan	600.389.312	309.785.594,00
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima</b>	<b><u>602.422.645</u></b>	<b><u>313.760.594,00</u></b>

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>1. ABA-GIRO</b>		
ABA Giro- Bank BNI	1.799.410.562	1.860.660.584,00
ABA Giro- Bank BCA	1.300.972.836	1.909.738.484,00
ABA Giro- Bank BRI	1.750.062.531	1.778.238.299,00
ABA Giro- Bank Mandiri	1.481.037.893	317.907.438,00
<b>Sub Jumlah ABA - Giro</b>	<b><u>6.331.483.823</u></b>	<b><u>5.866.544.805,00</u></b>
<b>2. ABA-TABUNGAN</b>		
Aba Tab-BANK UMUM	-	-
Aba Tab- Bank Danamon BPR	1.958.583.600	1.880.361.031,00
Aba Tab-BANK BPR	-	-
Aba Tab- BPR Lestari Bali	-	100.724,00
Aba Tab - KBPR Wedarijaksa	-	11.545.929,00
<b>Sub Jumlah ABA - Tabungan</b>	<b><u>1.958.583.600</u></b>	<b><u>1.892.007.684,00</u></b>
<b>3. ABA-DEPOSITO</b>		
Aba Dep-BANK Niji 1	-	-
Aba Dep-BPR Lestari Bali 4	-	-
Aba Dep-BPR Arta Utama 5	300.000.000	300.000.000,00
Aba Dep-BPR Arta Utama 7	1.000.000.000	-
Aba Dep - KBPR Wedarijaksa 1	-	-
Aba Dep - KBPR Wedarijaksa 2	-	500.000.000,00
Aba Dep - KBPR Wedarijaksa 3	-	500.000.000,00
<b>Sub Jumlah ABA - Deposito</b>	<b><u>1.300.000.000</u></b>	<b><u>1.300.000.000,00</u></b>
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain- Bersih</b>	<b><u>9.590.067.423</u></b>	<b><u>9.058.552.489</u></b>

**d. Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain**

Akun ini merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ikhtisar perubahan cadangan kerugian dalam periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:		
Saldo Awal	-	-
<u>Ditambah:</u>		
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	-	963.613,00
<u>Dikurangi:</u>		
Pemulihan Kerugian Penempatan Pada Bank lain	-	(963.613,00)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

e. Kredit Yang Diberikan

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
1. Pokok Kredit Yg Diberikan	46.288.799.639	45.887.366.836,00
- Kepada:		
KYD- KREDIT Karyawan	156.685.762	272.918.336,00
KYD- KREDIT Musiman	15.433.044.894	15.044.631.308,00
KYD- KREDIT Flat	-	2.211.405.831,00
KREDIT GARUDA FOOD	394.113.538	-
KREDIT KARYAWAN SDM	1.468.506.283	-
KREDIT KARYAWAN SNS	380.541.515	-
KYD- KREDIT Flat Umum	28.455.907.647	28.358.411.361,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.288.799.639</b>	<b>45.887.366.836,00</b>
- Jenis Pinjaman:		
Modal Kerja	36.581.154.208	37.846.265.962,00
Investasi	4.661.760.433	3.644.352.781,00
Konsumsi	5.045.884.998	4.396.748.093,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.288.799.639</b>	<b>45.887.366.836</b>
- Hubungan		
Pihak Terkait	55.201.602	1.139.583.336,00
Pihak Lain	46.233.598.037	44.747.783.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.288.799.639</b>	<b>45.887.366.836,00</b>
- Jangka Waktu		
2 tahun	-	17.948.221.899,00
2,5 tahun	-	16.373.000.759,00
> 5 tahun	-	11.566.144.178,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>45.887.366.836,00</b>
- Kolektibilitas		
Lancar	23.753.995.118,00	29.348.910.422,00
Dalam perhatian khusus	7.594.313.218,00	5.269.578.093,00
Kurang Lancar	2.256.911.952,00	192.310.544,00
Diragukan	1.051.168.531,00	1.061.005.441,00
Macet	11.632.410.820,00	10.015.562.336,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.288.799.639</b>	<b>45.887.366.836,00</b>

e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

	2025	2024
2. Provisi dan Amortisasi	(431.093.385)	(537.325.447,00)
3. Pendapatan Bunga Ditangguhkan ( <i>Reschedule</i> )	(55.416.666)	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>45.802.289.588</b>	<b>45.350.041.389,00</b>

f. Penyisihan Kerugian Kredit

Akun ini merupakan saldo penyisihan kerugian kredit per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
- PPAP Umum	178.864.271	-
- PPAP Khusus	4.529.021.056	-
- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	2.779.534.011,00
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit</b>	<b>4.707.885.327</b>	<b>2.779.534.011</b>

1. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian (PPAP Umum) dalam periode bersangkutan:

Saldo Awal Tahun	178.864.271	-
<u>Ditambah:</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	-
<u>Dikurangi:</u>		
Pemulihan penyisihan kerugian	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>178.864.271</b>	<b>-</b>

2. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian (PPAP Khusus) dalam periode bersangkutan:

Saldo Awal Tahun	4.529.021.056	-
<u>Ditambah:</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	-
<u>Dikurangi:</u>		
Pemulihan penyisihan kerugian	-	-

Saldo Akhir Tahun	4.529.021.056	-
-------------------	---------------	---

f. Penyisihan Kerugian Kredit - Lanjutan

2025	2024
------	------

3. Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset dalam periode berjalan:

Saldo Awal Tahun	-	1.869.350.098,00
<u>Ditambah:</u> Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	1.529.161.076,00
<u>Dikurangi:</u> Penghapusan Aktiva Produktif	-	(477.768.800,00)
Pemulihan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	(141.208.363,00)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>2.779.534.011</b>

g. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

2025	2024
- AYDA Tanah dan Bangunan JW 1-3 Tahun	-
- AYDA Tanah dan Bangunan JW 3-5 Tahun	-
- Agunan Belum Jatuh Tempo	183.750.000,00
<b>Jumlah Agunan yang Diambil Alih</b>	<b>183.750.000,00</b>

h. Aset Tetap dan Inventaris

-	-
---	---

Harga perolehan aset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan:</b>				
- Inventaris Kendaraan	145.955.000	-	-	145.955.000
- Inventaris Kendaraan Non Sewa	-	-	-	-
- Inventaris Peralatan dan Perlengkapan	358.022.880	396.046.750	-	754.069.630
<b>Sub Jumlah</b>	<b>503.977.880</b>	<b>396.046.750</b>	<b>-</b>	<b>900.024.630</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
- Inventaris Kendaraan	133.026.563	4.701.254	-	137.727.817
- Inventaris Kendaraan Non Sewa	-	-	-	-
- Inventaris Peralatan dan Perlengkapan	292.978.759	29.632.790	-	322.611.549
<b>Sub Jumlah</b>	<b>426.005.322</b>	<b>34.334.044</b>	<b>-</b>	<b>460.339.366</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>77.972.558</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>439.685.264</b>

Per 31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan:</b>				
- Inventaris Kendaraan	145.955.000	-	-	145.955.000
- Inventaris Kendaraan Non Sewa	-	-	-	-
- Inventaris Peralatan dan Perlengkapan	588.721.880	48.194.500	278.893.500	358.022.880
<b>Sub Jumlah</b>	<b>734.676.880</b>	<b>48.194.500</b>	<b>278.893.500</b>	<b>503.977.880</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
- Inventaris Kendaraan	128.325.313	4.701.250	-	133.026.563
- Inventaris Kendaraan Non Sewa	-	-	-	-
- Inventaris Peralatan dan Perlengkapan	549.994.897	21.877.318	278.893.456	292.978.759
<b>Sub Jumlah</b>	<b>678.320.210</b>	<b>26.578.568</b>	<b>278.893.456</b>	<b>426.005.322</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>56.356.670</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>77.972.558</b>

i. Aset Tidak Berwujud

Harga perolehan aset tidak berwujud, akumulasi amortisasi dan nilai buku aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan:</b>				
- Software dan Aplikasi	87.500.000	20.000.000	-	107.500.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>87.500.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>-</b>	<b>107.500.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>				
- Software dan Aplikasi	87.500.000	5.000.004	-	92.500.004
<b>Sub Jumlah</b>	<b>87.500.000</b>	<b>5.000.004</b>	<b>-</b>	<b>92.500.004</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.999.996</b>

	Per 31 Desember 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Beban Tahun Berjalan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan:</b>				
- Software dan Aplikasi	87.500.000	-	-	87.500.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>87.500.000</b>	-	-	<b>87.500.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>				
- Software dan Aplikasi	87.500.000	-	-	87.500.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>87.500.000</b>	-	-	<b>87.500.000</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>

**j. Aset Keuangan Lainnya**

Akun ini merupakan saldo aset keuangan lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Keuangan Lainnya	14.214.005	-
CKPN Aset Keuangan Lainnya	(14.214.005)	-
<b>Jumlah Aset Keuangan Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**k. Aset Lain-Lain**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
1. Biaya Dibayar Dimuka:		
- Sewa Gedung	125.000.000	125.000.000,00
- Cash In Safe & Transit	1.917.500	1.917.500,00
- Maintenance PINtech	-	1.464.000,00
- PPh pasal 23	-	-
- Asuransi Manulife Dana Proteksi	-	-
- Maintenance OBOX	-	-
- Gugatan Sederhana	5.401.500	-
- Lelang	600.000	750.000,00
- Pemasangan Modul CKPN	-	20.000.000
- DP Brankas	-	37.100.000,00
- Jasa KAP	8.750.000	-
- Asuransi Kebakaran	248.228	-
- DP Interior Kantor Baru	-	315.550.000,00
- DP Genset	-	88.450.000,00
- Mading Kaca Kantor Baru	-	-
- Mic SX31 Wireless	-	-
- Notaris	-	-
- Biaya Insavaganza 2025	-	-
- UPS Prolink Pro700V (PE Operasional)	-	-
- UPS Prolink Pro700V (Admin)	-	-
- UPS Prolink Pro700V (PE SPI)	-	-
- Tenda Lipat Premium 3x3	-	-
Sub Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	141.917.228	590.231.500,00
2. Persediaan Barang Cetakan	1.246.746	1.519.799,00
3. Persediaan Materi	2.610.000	1.750.000,00
4. Piutang Kepada Perusahaan Asuransi	-	14.214.005,00
5. Aset Program	149.016.650	149.016.650,00
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>294.790.624</b>	<b>756.731.954</b>

**l. Kewajiban Segera yang Harus Dibayar**

Akun ini merupakan saldo kewajiban segera yang harus dibayar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
1. Kewajiban Kepada Pemerintah:		
- PPh Pasal 4(2) atas Bunga Tabungan	2.241.943	2.126.472,00
- PPh Pasal 4(2) atas Bunga Deposito	27.598.800	33.336.399,00
- PPh Pasal 21 (Karyawan)	755.000	1.827.920,00
<b>Sub Jumlah Kewajiban Kepada Pemerintah</b>	<b>30.595.743</b>	<b>37.290.791</b>
2. Titipan Nasabah		
- Titipan Nas- Notaris	68.464.000	59.047.000,00
- Titipan Nas- Asuransi	-	-
- Titipan Nas- Titipan Nasabah	30.505.557	102.364.891,00
<b>Sub Jumlah Titipan</b>	<b>98.969.557</b>	<b>161.411.891</b>
<b>Jumlah Kewajiban Segera yang Harus Dibayar</b>	<b>129.565.300,47</b>	<b>198.702.682,00</b>

**m. Utang Bunga**

Akun ini merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	62.098.680	57.215.887,00
- Bunga Simpanan dari Bank Lain	4.794.520	-
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b><u>66.893.200</u></b>	<b><u>57.215.887,00</u></b>

**n. Utanga Pajak**

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Utang Pajak	12.400.614	-
- Utang Pajak PPh Pasal 25	-	15.646.000,00
- Utang PPH Pasal 29	99.107.466	41.562.243,00
- Utang PPH Pasal 21	-	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>111.508.080</u></b>	<b><u>57.208.243,00</u></b>

**o. Simpanan**

Akun ini merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1. Tabungan		
- Tabungan- Umum	4.838.048.369	4.632.280.692,00
<b>Sub Jumlah Tabungan</b>	<b><u>4.838.048.369</u></b>	<b><u>4.632.280.692</u></b>
2. Deposito		
- Deposito- Berjangka 01 Bulan	7.035.155.420	9.182.173.787,00
- Deposito- Berjangka 03 Bulan	9.074.834.567	13.428.760.309,00
- Deposito- Berjangka 06 Bulan	10.284.669.430	6.847.842.709,00
- Deposito- Berjangka 12 Bulan	2.527.209.931	3.403.001.972,00
<b>Sub Jumlah Tabungan</b>	<b><u>28.921.869.348</u></b>	<b><u>32.861.778.777,00</u></b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b><u>33.759.917.717</u></b>	<b><u>37.494.059.469</u></b>

**p. Simpanan dari Bank Lain**

Akun ini merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito		
- Deposito Lebih Dari 3 Bulan	4.000.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b><u>4.000.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

**q. Kewajiban Lain-Lain**

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KLL-Taksiran Pajak Penghasilan	(0)	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b><u>(0)</u></b>	<b><u>-</u></b>

**r. Modal Ditempatkan dan Disetor**

Akun ini merupakan saldo modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Dasar	(10.000.000.000)	(10.000.000.000,00)
Modal Yang Belum Disetor	5.000.000.000	5.000.000.000,00
<b>Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor</b>	<b><u>(5.000.000.000)</u></b>	<b><u>(5.000.000.000,00)</u></b>

s. **Saldo Laba**

Akun ini merupakan saldo saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ikhtisar perubahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dalam periode bersangkutan:		
1. Ditentukan Penggunaannya:		
- Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000
- Cadangan Tujuan	-	-
Sub Jumlah Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	1.500.000.000	1.500.000.000
2. Belum Ditentukan Penggunaannya:		
- Saldo Laba Awal Tahun	8.740.382.494	9.306.850.327
- Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	(977.938.680)	56.382.605
Jumlah Saldo Awal Tahun	7.762.443.814	9.363.232.932
- Dividen *)	(1.500.000.000)	(1.500.000.000,00)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.286.706.602	877.149.562,00
Sub Jumlah Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>7.549.150.416</u>	<u>8.740.382.494</u>
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<u><b>9.049.150.416</b></u>	<u><b>10.240.382.494</b></u>

t. **Pendapatan Bunga Kontraktual**

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga kontraktual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Pendapatan bunga dari Bank Lain:		
- PBL-Giro	115.941.113	104.843.195,00
- PBL-Tabungan	6.927.785	7.233.039,00
- PBL-Deposito	58.391.667	144.473.974,00
Sub Jumlah Pendapatan Bunga dari Bank Lain	181.260.565	256.550.208,00
b. Pendapatan bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Pend Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank	-	5.918.471.450,00
- Bunga Phk ke 3- Kredit Karyawan	78.529.336	-
- Bunga Phk ke 3- Kredit Musiman	1.007.415.001	-
- Bunga Phk ke 3- Kredit Flat	781.893.270	-
- Bunga Phk ke 3- Kredit Flat Umum	4.902.329.493	-
Sub Jumlah Pendapatan Bungan Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	6.770.167.100	5.918.471.450
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<u><b>6.951.427.664</b></u>	<u><b>6.175.021.658</b></u>

u. **Pendapatan Provisi dan Administrasi**

Akun ini merupakan saldo pendapatan provisi dan administrasi untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Provisi	478.902.562	471.651.628,00
- Administrasi	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<u><b>478.902.562</b></u>	<u><b>471.651.628,00</b></u>

v. **Beban Bunga**

Akun ini merupakan saldo beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1. Kepada Pihak Ketiga Bank:		
- Bank Indonesia	-	-
Sub Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bank	-	-
2. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Tabungan	131.034.016	121.199.239,00
- Deposito	1.755.004.725	1.890.979.675,00
- Simpanan Dari Bank Lain Deposito	274.705.478	-
- Premi Asuransi LPS	76.498.650	73.667.796,00
Sub Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	2.237.242.869	2.085.846.710
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<u><b>2.237.242.869</b></u>	<u><b>2.085.846.710</b></u>

w. **Pendapatan Operasional Lainnya**

- -

Akun ini merupakan saldo pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1. Kredit yang Dihapus Bukukan	-	93.600.000,00
2. Pendapatan Pokok Hapus Buku	25.700.000	-
3. Pemulihan CKPN:	-	-
- Antar Bank Aktiva (ABA)	1.211.003	963.613,00
- Kredit yang Diberikan	1.416.318.882	141.208.363,00
4. Pendaftan Keuntungan Penjualan AYDA	5.230.000	-
5. pendapatan Lainnya:	-	-
- Penutupan Rekening	-	10.550,00
- Denda dari Kredit	45.674.826	56.526.624,00
- Lainnya	100.889.189	74.625.910,00
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>1.595.023.900</u></b>	<b><u>366.935.060</u></b>

x. **Pendapatan Non Operasional**

Akun ini merupakan saldo pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Non - Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	-
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	5.498.750	13.484.500,00
- Pend Non-Lainnya	1.011.000	1.532.716,00
- Pendapatan Non Operasional - Lainnya	1.170.000	1.295.000,00
- Laba Aktuarial	-	4.816.183,00
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>7.679.750</u></b>	<b><u>21.128.399</u></b>

y. **Beban Penyisihan Penghasilan Aset (CKPN)**

Akun ini adalah saldo beban penyisihan penghasilan aset (CKPN) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2014</u>
- Penempatan pada Bank Lain	1.211.003	963.613,00
- CKPN Kredit Yang diberikan	2.375.244.587	-
- CKPN Aset Keuangan Lain	14.214.005	-
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	-	1.529.161.076,00
<b>Jumlah Beban Penyisihan Penghasilan Aset (CKPN)</b>	<b><u>2.390.669.595</u></b>	<b><u>1.530.124.689</u></b>

z. **Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini merupakan saldo beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1. Beban Tenaga Kerja:		
- Gaji Direksi dan Pegawai	1.126.871.000	-
- Tunjangan Hari Raya	98.201.999	84.200.000,00
- Honorarium	102.000.000	1.139.740.000,00
- Tunjangan Karyawan	269.391.918	242.086.311,00
- Lainnya	221.754.297	153.868.716,00
<b>Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b><u>1.818.219.214</u></b>	<b><u>1.619.895.027</u></b>
2. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
- Biaya Pendidikan	116.581.567	95.078.785,00
<b>Sub Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b><u>116.581.567</u></b>	<b><u>95.078.785</u></b>
3. Beban Sewa:		
- Gedung	-	-
- Kantor	166.666.667	111.203.704,00
- Lainnya	3.996.000	4.134.120,00
<b>Sub Jumlah Beban Sewa</b>	<b><u>170.662.667</u></b>	<b><u>115.337.824</u></b>
4. Beban Penyusutan Aset dan Inventaris		
- Peralatan dan Perlengkapan	128.845.792	21.877.360,00
- Kendaraan	4.701.252	4.701.252,00
- Kendaraan Non Sewa	-	-
<b>Sub Jumlah Beban Penyusutan Aset dan Inventaris</b>	<b><u>133.547.044</u></b>	<b><u>26.578.612</u></b>
5. Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud		
- Amortisasi Aset tidak Berwujud	5.000.004	-
<b>Sub Jumlah Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>	<b><u>5.000.004</u></b>	<b><u>-</u></b>

6. Beban Premi Asuransi Tenaga Kerja		
- Premi Asuransi	-	-
- Premi Asuransi Tenaga Kerja	38.453.408	36.327.472,00
<b>Sub Jumlah Beban Premi Asuransi Tenaga Kerja</b>	<b>38.453.408</b>	<b>36.327.472</b>
7. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Kendaraan	23.470.500	20.930.000,00
- Inventaris	10.540.000	5.900.000,00
- Software	3.425.000	2.315.000,00
<b>Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:</b>	<b>37.435.500</b>	<b>29.145.000</b>
8. Beban Barang dan Jasa		
- Listrik Gedung Kantor	44.039.999	30.765.694,00
- Alat Tulis Kantor	10.976.834	12.368.470,00
- Perangko/Ekspedisi	1.417.400	1.164.115,00
- Telepon/Speedy	23.834.643	22.714.742,00
- Promosi/Konsultan	27.053.791	35.757.156,00
- Cetakan	4.010.553	2.834.772,00
- Rumah Tangga Kantor	37.788.229	44.372.676,00
- Perjalanan Dinas	34.102.233	29.149.901,00
- Pakaian Dinas	7.095.066	9.012.000,00
- BBM	70.934.800	54.603.500,00
- PDAM	1.543.550	290.350,00
<b>Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>262.797.098</b>	<b>243.033.376</b>
9. Beban Pajak-Pajak		
- Pajak Reklame	-	681.600,00
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	434.097	-
- Pajak Lainnya	3.067.570	2.544.500,00
<b>Sub Jumlah Beban Pajak-Pajak</b>	<b>3.501.667</b>	<b>3.226.100</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2.586.198.169</b>	<b>2.168.622.196</b>
<b>aa. Beban Operasional Lainnya</b>		
Akun ini merupakan saldo beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Notaris	9.000.000	8.500.000,00
- Komisi	2.408.333	27.634.164,00
- Operasional Lainnya	181.474.801	150.938.981,00
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>192.883.134</b>	<b>187.073.145</b>
<b>bb. Beban Non Operasional</b>		
Akun ini merupakan saldo beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Sumbangan	10.615.350	4.050.000,00
- Penyisihan Kerugian Kredit	78.353.322	26.538.000,00
- Lainnya	2.450.000	5.827.000,00
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>91.418.672</b>	<b>36.415.000</b>
<b>cc. Taksiran Pajak</b>		
Akun ini merupakan saldo taksiran pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Taksiran Pajak	247.914.836	149.505.443,00
<b>Jumlah Taksiran Pajak</b>	<b>247.914.836</b>	<b>149.505.443,00</b>
<b>dd. Komitmen dan Kontijensi</b>		
Akun ini merupakan saldo komitmen dan kontijensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:		
Komitmen		
a. Tagihan Komitmen		
- Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-
- Tagihan komitmen lainnya	-	-
b. Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban komitmen lainnya	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kontijensi

a. Tagihan Kontijensi

- Pendapatan bunga dalam penyelesaian:	5.931.982.557	4.036.631.401,00
- Aset produktif yang dihapus buku	1.262.778.806	1.699.195.885,00
- Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
- Tagihan kontijensi lainnya	-	-

b. Kewajiban Kontijensi

Jumlah Kontijensi	<u>7.194.761.363</u>	<u>5.735.827.286,00</u>
-------------------	----------------------	-------------------------

ee. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT BPR TAYU DUTAPERSADA bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah selesai pada tanggal 31 Desember 2025.

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**R. GATI REDITYA SAPUTRA, M.Sc., Ak., CA., CPA.**

NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023

---

Perumahan Jatimulyo Baru B-12, Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00063/2.1408/AU.8/07/1827-1/1/III/2026

### **Kepada Yth.**

**Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris**

PT BPR TAYU DUTAPERSADA

Jl. Dr. Susanto No. 69, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Tayu Dutapersada, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Tayu Dutapersada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 2.a atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Perusahaan pada tahun 2025 secara prospektif. Perusahaan juga menambahkan informasi kondisi tidak praktis untuk penerapan secara retrospektif, dan bahwa angka-angka komparatif 31 Desember 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**R. GATI REDITYA SAPUTRA, M.Sc., Ak., CA., CPA.**

NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023

---

Perumahan Jatimulyo Baru B-12, Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

---

## **Hal Lain**

Laporan keuangan PT BPR Tayu Dutapersada yang disajikan sebagai angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2024 dan berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain dengan nomor laporan 00013/2.1163/AU.2/07/1388-2/1/III/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**R. GATI REDITYA SAPUTRA**

NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023

REGISTERED NUMBER AP.1827

Jatimulyo Baru B-12, Kricak, Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R. GATI REDITYA SAPUTRA



R. Gati Reditya Saputra, SE., M.Sc., Ak., CAW., CPA  
Akuntan Publik Partner  
Nomor Register Akuntan Publik AP.1827



00063

Yogyakarta, 18 Maret 2026

---

## LAMPIRAN

---

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

NO	KOMPONEN	31 Desember 2025				
		NOMINAL	CKPN	NOMINAL	RESIKO %	ATMR
		A	B	C = A - B	D	E = C x D
1	Kas	80.664.500	-	80.664.500	0	-
2	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0	-
3	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0	-
4	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d AA			-	20	-
	b. Peringkat A+ s.d A-			-	50	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-			-	50	-
	d. Peringkat BB+ s.d. BBB-			-	100	-
	e. Peringkat kurang dari B-			-	150	-
	f. Tanpa Peringkat			-	50	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit			-	0	-
6	Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA ) yang telah melampaui 1 ( satu ) tahun sejak tanggal pengalihan			-	0	-
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 ( satu ) tahun sejak tanggal penetapan			-	0	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan			-	15	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, bank lain dan tagihan lainnya kepada bank lain	9.590.067.423	-	9.590.067.423	20	1.918.013.485
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			-	20	-
	a. Kredit kepada Bank lain			-	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah daerah			-	-	-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh Bank lain			-	-	-
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			-	-	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah ( BUMN/BUMD ) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	26.910.725.666,00	2.133.633,00	26.908.592.033	30	8.072.577.610
13	Kredit kepada BUMN/BUMD			-	50	-
14	Bagian kredit yang dijamin BUMD/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko 20% (dua puluh persen)			-	50	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu			-	50	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan			-	50	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	2.533.349.223,00	61.685.871,00	2.471.663.352	50	1.235.831.676
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	1.556.305.297,00	14.272.532,00	1.542.032.765	70	1.079.422.936
19	Kredit dengan agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotik atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	781.257.157,00	835.566,00	780.421.591	70	546.295.114
20	Penyertaan modal			-	100	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	2.693.239.497,00	11.889.712,00	2.681.349.785	100	2.681.349.785

22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	11.813.922.799	3.767.925.407	8.045.997.392	100	8.045.997.392
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	4.589.344.513	1.482.510.606	3.106.833.907		-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	7.224.578.286	2.285.414.801	4.939.163.485		-
23	Aktiva Tetap, Inventaris, dan Aset Tidak Berwujud	454.685.260		454.685.260	100	454.685.260
	a. Aktiva Tetap, Inventaris - Berwujud (Nilai Buku)	439.685.264		439.685.264		-
	b. Aktiva Tetap - inventaris - tidak berwujud (Nilai Buku)	14.999.996		14.999.996		-
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambil alihan			-	100	-
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun setelah tanggal penetapan	-		-	100	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	897.213.268		897.213.268	100	897.213.268
	<b>Jumlah ATMR sebelum Perhitungan selisih lebih PPKA umum</b>					-
	-/- selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
	<b>JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih lebih PPAP Umum</b>	<b>69.580.038.149</b>	<b>7.626.668.128</b>	<b>53.452.687.369</b>		<b>24.931.386.525</b>

\*) Jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (Khusus Aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet)

PT. BPR TAYU DUTAPERSADA

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO	KOMPONEN	Tuesday, 31 December 2024				
		NOMINAL	CKPN B	NOMINAL C = A - B	BOBOT RESIKO %	ATMR
1	Kas	86.293.800	-	86.293.800	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia ( SBI )	-	-	-	0	-
	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	313.760.594	-	313.760.594	100	313.760.594
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Reublik Indonesia. Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	1.229.488.736	547.444	1.228.941.292	0	-
4	Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA ) yang telah melampaui 1 ( satu ) tahun sejak tanggal pengalihan	-	-	-	0	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, bank lain dan tagihan lainnya kepada bank lain	9.058.552.489	-	9.058.552.489	20	1.811.710.498
7	Kredit kepada atau dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	22.856.963.450	84.980.100	22.771.983.350	30	6.831.595.005
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20 %	-	-	-	50	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	-	-	50	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	5.490.117.448	48.317.102	5.441.800.346	50	2.720.900.173
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil *)	4.051.848.636	22.474.014	4.029.374.622	70	2.820.562.235
14	Kredit dengan agunan berupa Kredit dengan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	542.508.710	2.671.312	539.837.398	70	377.886.179
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	1.700.577.996	9.729.138	1.690.848.858	100	1.690.848.858
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	10.015.861.860	2.610.214.895	7.405.646.965	100	7.405.646.965
17	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	77.972.558	-	77.972.558	100	77.972.558
18	Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA ) yang belum melampaui 1 ( satu ) tahun sejak tanggal pengambilalihan	183.750.000	-	183.750.000	100	183.750.000
19	Aset lainnya selain tersebut diatas	756.731.954	-	756.731.954	100	756.731.954
	<b>JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih lebih PPAP Umum</b>	<b>56.364.428.231</b>	<b>2.778.934.005</b>	<b>53.585.494.226</b>		<b>24.991.365.019</b>

\*) Jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (Khusus Aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet)

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
<b>A. MODAL</b>				
<b>1. Modal Inti</b>				
1.1. Modal disetor	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
1.2. Agio	-	-	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-	-	-
1.6. Cadangan umum	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	6.262.443.814	6.262.443.814	7.806.850.327,00	7.806.850.327
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (100% setelah THP)	1.286.706.602	1.286.706.602	877.149.562	438.574.781
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-	-	-
<b>1.13. Sub total</b>	<b>14.049.150.416</b>		<b>15.183.999.889</b>	
1.14. Goodwill kekurangan PPAP -/-				
<b>1.15. Jumlah Modal Inti</b>		<b>14.049.150.416</b>		<b>14.745.425.108</b>
<b>2. Modal Pelengkap</b>				
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	178.864.271	178.864.271	141.144.552	141.144.552
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-	-	-
2.4. Pinj. subordinasi (maks. 50% dari modal inti)	-	-	-	-
<b>2.5. Jumlah Modal Pelengkap</b>	<b>178.864.271</b>		<b>141.144.552</b>	
<b>2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan</b> (maksimum 100% dari modal inti)		<b>178.864.271</b>		<b>141.144.552</b>
<b>3. Jumlah modal (1.15 + 2.6)</b>	<b>14.228.014.687</b>	<b>14.228.014.687</b>		<b>14.886.569.660</b>
<b>B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)</b>	<b>24.931.386.525</b>	<b>2.991.766.383</b>	<b>24.991.365.019</b>	<b>2.998.963.802</b>
<b>C. KELEBIHAN MODAL</b>		<b>11.236.248.304</b>		<b>11.887.605.858</b>
<b>D. RASIO MODAL = <math>\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		<b>57,07%</b>		<b>59,57%</b>
<b>E. RASIO MODAL INTI = <math>\frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		<b>56,35%</b>		<b>59,00%</b>
<b>F. BMPK</b>				
<b>BMPK TERKAIT</b>		<b>1.422.801.468</b>		
<b>BMPK TIDAK TERKAIT</b>		<b>2.845.602.937</b>		
<b>BMPK KELOMPOK</b>		<b>4.268.404.405</b>		

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA  
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	22.838.194.373	7.343.626.083	2.083.980.709	1.043.386.639	12.306.753.629	45.615.941.433
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain.	9.590.067.423	-	-	-	-	9.590.067.423
<b>Jumlah aktiva produktif</b>	<b>32.428.261.796</b>	<b>7.343.626.083</b>	<b>2.083.980.709</b>	<b>1.043.386.639</b>	<b>12.306.753.629</b>	<b>55.206.008.856</b>
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan			50%	75%	100%	
3. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%			1.041.990.355	782.539.979	12.306.753.629	14.131.283.963
						25,60%
<b>RASIO NPL</b>						
<b>A. NPL GROSS</b>						
KYD - Baki Debet Non Lancar		15.434.120.977				
KYD - Total Bagi Debet		<u>45.615.941.433</u>				
<b>NPL GROSS</b>		<b>33,83%</b>				
<b>B. NPL NETS</b>						
KYD - Baki Debet Non Lancar - PPKA Non Lancar		11.112.485.729				
KYD - Total Bagi Debet		<u>45.615.941.433</u>				
<b>NPL NETS</b>		<b>24,36%</b>				

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**31 DESEMBER 2024**

Keterangan	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	29.348.910.422	5.269.578.093	192.310.544	1.061.005.441	10.015.562.336	45.887.366.836
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain.	9.058.552.489	-	-	-	-	9.058.552.489
<b>Jumlah aktiva produktif</b>	<b>38.407.462.911</b>	<b>5.269.578.093</b>	<b>192.310.544</b>	<b>1.061.005.441</b>	<b>10.015.562.336</b>	<b>54.945.919.325</b>
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan			50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit	20.987.341.434	5.116.621.593	138.535.512	1.025.728.818	7.405.377.393	34.673.604.750
4. Sertifikat Bank Indonesia						-
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	28.228.910.400	152.956.500	53.775.030	35.276.624	2.610.184.943	31.081.103.497
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	-
7. Jumlah PPAPWD	141.144.552	4.588.695	5.377.503	17.638.312	2.610.184.943	2.778.934.005
8. Jumlah PPAP yang telah dibentuk	-	-	-	-	-	2.778.934.011
9. Jumlah kelebihan (Kekurangan) pembentukan PPA						6
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan <b>terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%</b>						<b>19,85%</b>
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	63,96%	11,48%	0,42%	2,31%	21,83%	100,00%
<b>13. Rasio NPL</b>			<b>0,42%</b>	<b>2,31%</b>	<b>21,83%</b>	<b>24,56%</b>
14. Kredit non lancar dikurangi PPAP			186.933.041	1.043.367.129	7.405.377.393	8.635.677.563
<b>15. NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (stlh</b>						<b>18,82%</b>

**RETURN ON ASSETS (ROA)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<b>2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>2024</b> <b>(Rp)</b>
<b>TOTAL ASET</b>		
Bulan :		
Januari	53.376.895.711,96	52.708.939.602
Februari	51.200.829.131,49	53.419.596.289
Maret	51.683.733.900,41	51.947.523.505
April	51.596.031.580,94	51.577.818.441
Mei	51.566.192.420,85	53.992.052.221
Juni	55.224.682.580,88	53.800.759.411
Juli	52.790.113.658,86	52.706.159.198
Agustus	53.330.132.414,14	51.193.017.907
September	52.565.642.057,83	51.782.173.402
Oktober	51.828.661.825,49	52.708.939.602
November	53.181.900.222,47	52.708.939.602
Desember	52.117.034.713	53.047.568.775
Jumlah	<u>630.461.850.218</u>	<u>631.593.487.955</u>
Rata-rata aset	<u>52.538.487.518</u>	<u>52.632.790.663</u>
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	<u>1.534.621.438</u>	<u>1.026.655.005</u>
	<u><b>2,92%</b></u>	<u><b>1,95%</b></u>

**RASIO EFESIENSI (BOPO)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga kontraktual	6.951.427.664	6.175.021.658
Pendapatan provisi dan biaya administrasi	478.902.562	471.651.628
Jumlah pendapatan bunga	<u>7.430.330.226</u>	<u>6.646.673.286</u>
Pendapatan operasional lainnya	1.595.023.900	366.935.060
Jumlah pendapatan operasional	<u>9.025.354.126</u>	<u>7.013.608.346</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban bunga	2.237.242.869	2.085.846.710
Beban lainnya		
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2.390.669.595	1.530.124.689
Beban pemasaran		
Beban administrasi dan umum	2.586.198.169	2.168.622.196
Beban Opeasional Lainnya	192.883.134	187.073.145
Jumlah beban lainnya	<u>5.169.750.898</u>	<u>3.885.820.030</u>
Jumlah beban operasional	<u>7.406.993.767</u>	<u>5.971.666.740</u>
<b>Beban Efisiensi (Beban Operasional/Pendapatan Operasional)</b>	<b>82%</b>	<b>85%</b>
	<u><b>82.07%</b></u>	<u><b>85.14%</b></u>

**CASH RATIO**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>
Alat Likuid		
a. Kas	80.664.500	86.293.800
b. Penempatan pada bank lain	8.290.067.423	7.758.552.489
- Giro	6.331.483.823	5.866.544.805
- Tabungan pada bank lain	1.958.583.600	1.892.007.684
- Tabungan dari bank lain -/-	-	-
Jumlah	<u>8.370.731.923</u>	<u>7.844.846.289</u>
Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	129.565.300	255.918.569
b. Simpanan pihak ketiga		
- Tabungan	4.838.048.369	4.632.280.692
- Deposito	28.921.869.348	32.861.778.777
Jumlah	<u>33.889.483.017</u>	<u>37.749.978.038</u>
	<u><b>24,70%</b></u>	<u><b>20,78%</b></u>

**RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA (LDR)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>
<b>DANA YANG DITERIMA</b>		
1. Simpanan pihak III		
a. Tabungan	4.838.048.369	4.632.280.692
b. Deposito	28.921.869.348	32.861.778.777
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
3. Deposito dan pinjaman dari bank, lebih dari 3 bulan		-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>JUMLAH DANA YANG DITERIMA</b>	<u>33.759.917.717</u>	<u>37.494.059.469</u>
<b>KREDIT</b>		
1. Kredit yang diberikan (baki debit)	46.288.799.639	45.887.366.836
2. Lainnya		
<b>JUMLAH KREDIT</b>	<u>46.288.799.639</u>	<u>45.887.366.837</u>
<b>LDR (Rasio Kredit terhadap Dana yang Diterima)</b>	<u><b>137,11%</b></u>	<u><b>122,39%</b></u>